

REBUSAN DAUN SIRSAK EFEKTIF MENURUNKAN KADAR ASAM URAT PADA PENDERITA GOUT ARTRITIS DI KELURAHAN LAWANGAN DAYA KABUPATEN PAMEKASAN

LUSI ERLINA PUTRI, NURUL UTAMI

STIKes Tengku Maharatu Pekanbaru
lusyerlinaputri@gmail.com , nurulami04@gmail.com

***Abstract:** Excessive uric acid will not be completely accommodated and metabolized by the body, so there will be an increase in uric acid levels in the blood which is known as peruricemia. Gout disorders are characterized by a sudden attack in the joint area. The pain that occurs generally appears suddenly. This sudden appearance often makes it difficult for gout sufferers to move. The aim of this study was to test the effectiveness of giving boiled soursop leaves to reduce uric acid levels in elderly women suffering from gouty arthritis. The sample for this research was 14 elderly women suffering from gouty arthritis in Lawangan Daya District. Data were collected using an observation sheet, the results of testing uric acid levels were analyzed using the Paired T Test statistical test using SPSS. The results of the study showed $P < 0.05$, meaning there was a significant reduction in the administration of boiled soursop leaves on the uric acid levels of elderly women suffering from gouty arthritis in Lawangan Daya Village, Pamekasan Regency. Seeing the results of this research, it is necessary to give decoction of soursop leaves regularly. The conclusion of this research is that giving decoction of soursop leaves has been proven to be effective in reducing uric acid levels in sufferers of Gouty Arthritis. Soursop leaf decoction can be used as a herbal medicine that has no side effects for sufferers or respondents.*

***Keywords :** Soursop Leaves, Gouty Arthritis, Elderly Women*

Abstrak: Asam urat yang berlebihan tidak akan tertampung dan termetabolisme seluruhnya oleh tubuh, sehingga akan terjadi peningkatan kadar asam urat dalam darah yang disebut sebagai perurisemia. Gangguan asam urat ditandai dengan suatu serangan tiba-tiba di daerah persendian. Nyeri yang timbul pada umumnya muncul secara tiba-tiba. Kemunculan secara tiba-tiba ini sering menyebabkan penderita asam urat sulit bergerak. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas pemberian rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia wanita penderita Gout Arthritis. Sampel penelitian ini adalah lansia wanita penderita gout arthritis di Kecamatan Lawangan Daya sebanyak 14 responden. Pengambilan data menggunakan lembar observasi, hasil pengujian kadar asam urat dianalisis dengan uji statistik Paired T Test menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan $P < 0.05$ artinya terjadi penurunan yang signifikan dari pemberian rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat Lansia Wanita penderita Gout Arthritis di Kelurahan Lawangan Daya Kabupaten Pamekasan. Melihat hasil penelitian ini diperlukan pemberian rebusan daun sirsak secara rutin. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian rebusan daun sirsak terbukti efektif dapat menurunkan kadar asam urat pada penderita Gout Arthritis. Rebusan daun sirsak dapat dijadikan obat herbal yang tidak memiliki efek samping bagi penderita atau responden.

Kata Kunci: Daun Sirsak, Gout Arthritis, Lansia wanita.

A. Pendahuluan

Asam urat merupakan hasil dari metabolisme purin. Apabila kadar asam urat dalam darah berlebihan dapat menimbulkan penumpukan kristal asam urat dan akan menyebabkan penyakit gout (Ervi, 2012). Gout terjadi karena adanya endapan

monosodium urat atau asam urat yang terkumpul di dalam sendi sebagai akibat dari tingginya kadar asam urat di dalam darah/hiperurisemia (Sangging et al., 2017). Peradangan sendi yang terjadi pada penderita gout dapat terjadi diseluruh sendi tubuh yang menyebabkan pembengkakan, biasanya sendi teraba panas disertai nyeri. Nyeri yang dirasakan bervariasi, mulai dari nyeri ringan, sedang hingga berat, kondisi seperti ini yang dapat mengganggu aktivitas. Peradangan yang terjadi apabila tidak ditangani dapat menyebabkan kerusakan sendi bahkan akan merubah struktur sendi, fungsi sendi menurun dan dapat menjadikan penderita mengalami kecacatan (Ilkafah, 2018)

Gout ini disebabkan oleh adanya penumpukan - penumpukan kristal-kristal yang merupakan hasil akhir dari metabolisme purin. Dimana ginjal tidak mampu mengeluarkan asam urat melalui urin sehingga membentuk kristal yang berada dalam cairan sendi, maka akan menyebabkan penyakit gout (Nopik, 2013). Pervalensi gout di Amerika pada tahun 1986 yang dilaporkan adalah 13,6/1000 pria dan 6,4/1000 perempuan. Prevalensi gout bertambah dengan meningkatnya taraf hidup (Sudoyo, 2009 dalam Mellynda, 2014). Di Cina, penduduk yang mengalami keadaan hiperurisemia berjumlah hingga 25%. Hal ini mungkin disebabkan karena perubahan gaya hidup dan pola makan, konsumsi alkohol yang berlebihan dan medikasi-medikasi lain (Gerry et al., 2015)

Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan daun sirsak (*Annona muricata* L.) pada penderita asam urat. Senyawa yang paling penting terdapat dalam daun sirsak ini adalah tannin, resin, dan crytallizable magostine yang mampu mengatasi nyeri sendi pada penyakit asam urat. Senyawa yang terkandung dalam daun sirsak tersebut berfungsi sebagai analgesik yang kuat serta bersifat sebagai antioksidan. Sifat antioksidan ini yang terdapat pada bagian daun sirsak dapat mengurangi terbentuknya asam urat melalui penghambat produksi enzim xantin oksidase, sehingga dapat menurunkan kadar asam urat yang tinggi (Melda Widia Sari, 2021)

Faktor pemicu terjadinya penyakit asam urat salah satunya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu genetik atau riwayat keluarga, kegemukan, hipertensi dan penyakit jantung, umur, berat badan berlebih, serta kurang minum, selain itu penderita tidak melaksanakan diet dan tidak mengetahui akibat yang muncul karena ketidak patuhan pada diet yang dilakukan, selain itu mengetahui makanan sumber asam urat tetapi tidak patuh melaksanakan diet asam urat (Fitriani et al., 2021).

Terdapat banyak gejala penyakit asam urat yang umum terjadi, antara lain: Sendi mendadak terasa sangat sakit, Kesulitan untuk berjalan akibat sakit yang mengganggu, khususnya di malam hari, Nyeri akan berkembang dengan cepat dalam beberapa jam dan disertai nyeri hebat, pembengkakan, rasa panas, serta muncul warna kemerahan pada kulit sendi, Saat gejala mereda dan bengkak pun mengempis, tetapi kulit di sekitar sendi yang terkena akan tampak ber sisik, terkelupas dan terasa gatal (Firgita Lasido et al., 2023)

Asam urat (uric acid) menurut (Sangging, 2017) adalah produk akhir katabolisme purin atau degradasi asam nukleat dari sisa makanan. Purin adalah salah satu kelompok struktur kimia pembentuk DNA. Saat DNA dihancurkan, purin akan dikatabolisme dan akan menjadi asam urat. Asam urat sebagian besar diekskresi melalui ginjal dan sisanya diekskresi melalui saluran cerna. Kadar asam urat yang meningkat disebut hiperuresemia, penderita akan mengalami pirai (gout). Pola makan asam urat ini yang meningkatkan disebut hiperuresemia, penderita akan mengalami pirai (gout). Pola makan seperti makanan yang tinggi purin dapat menyebabkan peningkatan kadar asam urat di dalam darah yang pada akhirnya akan menimbulkan penumpukan kristal asam urat. Asam urat merupakan salah satu penyakit degeneratif yang dialami oleh lansia yang paling sering terjadi pada usia lanjut. Asam urat merupakan salah satu penyakit degeneratif yang dialami oleh lansia yang paling sering terjadi pada usia lanjut dan biasanya menyerang daerah persendian. Salah satu tanda lansia

mengalami asam urat yaitu hasil pengukuran asam dan biasanya menyerag daerah persendian. Salah satu tanda lansia mengalami asam urat yaitu hasil pengukuran asam urat akan lebih tinggi dari rentan normal dimana pada laki-laki nilai asam urat lebih dari 7,0 dan pada perempuan lebih dari laki nilai asam urat lebih dari 7,0 dan pada perempuan lebih dari 5,7 dan biasanya akan terjadi nyeri pada daerah persendian Suiroaka (2012, dalam Linda, 2020).

Penyakit degeneratif merupakan penyakit akibat penurunan fungsi organ tubuh. Tubuh manusia ini mengalami defisiensi produksi enzim dan hormon, imunodefisiensi, peroksida lipid, kerusakan sel (DNA) dan pembuluh darah (Amelia, 2010). Penyakit degeneratif umumnya terjadi pada usia lanjut seiring kemunduran fungsi sel tubuhnya. Keluhan kesehatan pada lansia yang paling tinggi adalah keluhan yang merupakan efek dari penyakit kronis seperti asam urat, darah tinggi, rematik, darah rendah dan diabetes (32,99%). Pada Proses penuaan yang berkontribusi dengan munculnya penyakit degeneratif mempunyai banyak teori (Nuranti et al., 2020)

Seiring kebiasaan manusia dengan pendapatan seseorang makan yang tidak sehat seperti makan terlalu banyak daging, dan kacang-kacangan yang mengandung purin adalah hal umum. Jika asupan purin dari makanan terlalu tinggi maka akan menyebabkan pembentukan purin dalam tubuh dan dapat memicu peningkatan kadar asam urat dalam tubuh. Nilai normal kadar asam urat dalam tubuh manusia adalah 2,4-6,0 mg/dl pada perempuan dan 3,0-7,0 mg/dl pada laki-laki (Patra et al., 2023)

Kadar asam urat dalam batas normal pada wanita berkisar 2,4-5,7 mg/dl, pada laki-laki berkisar 3,4-7,0 mg/dl, dan pada anak-anak 2,8-4,0 mg/dl (WHO, 2017). Menurut data dari World Health Organization (WHO, 2017), prevalensi asam urat di seluruh dunia sebanyak 34,2%. asam urat lebih sering terjadi di negara maju seperti Amerika. Prevalensi asam urat di Negara Amerika sebesar 26,3% dari total penduduk. Peningkatan kejadian Asam Urat tidak hanya terjadi di negara maju saja. Namun, peningkatan juga terjadi di negara berkembang, salah satunya di Negara Indonesia (Kumar & Lenert, 2016). Prevalensi Asam Urat di Indonesia ini semakin banyak mengalami peningkatan. Pada tahun 2017 kejadian Asam Urat sebesar 11,9% (Kemenkes RI, 2017).

Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Berdasarkan lambagaan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, keadaan penyakit tidak menular ini masih menjadi masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas semakin meningkat (Anam & Mawardhani, 2023). Faktor yang mempengaruhi kadar asam urat tinggi diantaranya adalah usia, obesitas dan mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi purin seperti jeroan, kacang-kacangan, makanan laut, daging dan minuman beralkohol. Asam urat yang melebihi kelarutannya dalam darah dapat terjadi presipitasi monosodium urat yang nantinya akan membentuk kristal yang menumpuk dalam sendi dan akhirnya muncul gejala yang khas pada asam urat seperti keluhan nyeri pada malam hari dan saat bangun tidur, bengkak dan terdapat tanda-tanda inflamasi pada sendi metatarsal-phalangeal ibu jari kaki (Yuninda Anggun, 2020)

Daun sirsak merupakan bagian yang banyak mengandung senyawa diantaranya acetogenins, annocatin, annocatalin, annohexocin, annonacin, annomuricin, annomurine, ananol, caclourine, gentisic acid, gigantetronin, linoleic acid, serta muricapentocin. Daun sirsak (*Annona muricata* L) merupakan bagian yang paling berkhasiat untuk menyembuhkan penyakit salah satunya adalah penyakit gout (Lina et.al., 2012). Tanaman sirsak termasuk tanaman tahunan yang dapat tumbuh dan berbuah sepanjang tahun, apabila air tanah mencukupi selama pertumbuhannya. Di Indonesia tanaman sirsak menyebar dan tumbuh baik mulai dari daratan rendah beriklim kering sampai daerah basah dengan ketinggian 1.000 meter dari permukaan laut (Septiatin, 2009; Radi, 1998).

Berdasarkan hasil penelitian Adri (2012) dinyatakan bahwa ada pengaruh aktivitas antioksidan teh daun sirsak. Kondisi operasional aktivitas antioksidan tertinggi terdapat pada pembuatan teh daun sirsak dengan waktu pengeringan 150 menit pada suhu pengeringan 500C.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian jurnal ini menggunakan rancangan penelitian metode analitik (Pra ex. Design one group pre-post test design) ini bertujuan untuk mengungkapkan kemungkinan adanya hubungan antar variabel tanpa ada manipulasi suatu variabel (Nursalam, 2003:58) yaitu efektivitas pemberian rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia wanita penderita gout arthritis di Kelurahan Lawangan Daya, Kabupaten Pamekasan. Populasi penelitian ini adalah lansia penderita gout arthritis sebanyak 20 orang. Sampel penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu lansia wanita penderita gout arthritis yang bersedia mengikuti penelitian dan kriteria eksklusi yaitu lansia wanita yang menderita penyakit lain selain gout arthritis dan tidak kompeten dalam mengikuti penelitian sehingga di dapatkan sampel penelitian sebanyak 14 orang. Peneliti menggunakan desain Time Series Design dengan menggunakan rancangan perbandingan The static group comparasion yaitu melakukan perbandingan hasil dari observasi yang dilakukan pada dua kelompok yang berbeda sebelum dan sesudah diberikannya intervensi. Pada kelompok yang pertama diberikan rebusan daun sirsak untuk diminum dan kelompok yang kedua tanpa diberikan intervensi sebagai kelompok kontrol (suyanto, 2011). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian ilmiah yang berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesa, menggunakan ukuran obyektif dan menggunakan data yang kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Notoatmodjo, 2012). Rancangan merupakan salah satu rencana, struktur dan strategi pendekatan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode metode quasi eksperimen dengan pendekatan one group pretes dan post tes design yaitu dilakukan dengan cara melakukan satu kali pengukuran didepan (pre-test) sebelum adanya perlakuan (treatment) dan setelah itu perawat melakukan pengukuran lagi (post-te).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Analisa Jurnal

No	Nama peneliti/ Tahun	Jurnal & negara/ tahun	Judul	Tujuan	Metode dan design penelitian	Populasi, teknik, sampling dan sampel	Alat ukur	Hasil penelitian
1	(Yuninda Anggun, 2020)	Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan , jawa timur Mojokerto , tahun 2020	Pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat	untuk mengetahui pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat pada penderita asam urat di RT.01/R	pra eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita asam urat di RT.01/RW.02 dusun kendalsari desa plososari Kab.Mojo	Teknik sampling penelitian ini adalah total sampling . Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh populasi di RT.01/RW.02	kadar asam urat yaitu dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan untuk mengukur kadar asam urat pada	ditemukan ada penurunan kadar asam urat sebelum dan sesudah yaitu untuk sebelum 20 (100%) responden memiliki kadar

				W.02 dusun kendalsari desa plososari Kab.Mojo kerto.	kerto yang berjumlah 20.	dusun kendalsari i desa plososari Kab.Mojokerto yang berjumlah 20.	responden dengan menggunakan alat Glucise, kolesterol, urid acid (GCU) sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun sirsak.	asam urat tinggi dan untuk sesudah 10 (50%) responden memiliki kadar asam urat tinggi dan 10 (50) responden lainnya memiliki kadar asam urat normal.
2	(Komariyah, 2019)	jurnal Citra Keperawatan, Poltekkes Banjarmasin Jurusan Keperawatan, tahun 2019	Pengaruh Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dalam Darah Di Desa Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut	mengetahui pengaruh pemberian rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah.	Quasy-Eksperimen dengan rancangan One Group Pra-Post Test Design.	Populasi penelitian adalah masyarakat yang mempunyai kadar asam urat dalam darahnya diatas normal. Sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 10 responden. Pengumpulan	7 lembar daun sirsak, 3 gelas air, panci	menunjukkan ada pengaruh mengkonsumsi rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat dalam darah pada penderita asam urat di Desa Takisung.
3	(Nursoleh et al., 2019)	Journal of Holistic and Health Sciences, Ciseureuh Purwakarta, tahun 2019	Pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak (Annona muricata L) terhadap penurunan kadar asam urat pada pasien	mengetahui pengaruh pemberian air rebusan sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada pasien rawat	penelitian pra eksperimen dengan rancangan penelitian One group pre-post test design dengan subjek sebanyak 31 pasien rawat jalan Puskesmas	31 orang yang diteliti ternyata 27 orang (87,1%) berjenis kelamin perempuan dan 4 orang (12,9%) berjenis kelamin laki-laki.	Air rebusan daun sirsak terdiri dari 6 gram atau 10 lembar daun sirsak yang telah dicuci bersih	Rata-rata nilai kadar asam urat sebelum diberikan air rebusan daun sirsak (pre-test) adalah 7, 16±1, 25 mg/dl dan kadar

			rawat jalan di puskesmas pasawahan	jalan di wilayah Puskesmas Pasawahan Kabupaten Purwakarta.	Pasawahan Kabupaten Purwakarta, kadar		dan direbus dengan air 600 ml yang dimasak hingga mendidih dan tersisa 200 ml. pemberian dilakukan selama 7 hari berturut-turut lalu kadar asam urat diukur kembali di hari ke-8 (post-test). Analisis	asam urat setelah diberikan air rebusan daun sirsak (post-test) adalah $7,15 \pm 1,18$ mg/dl.
4	(Anam & Mawardhani, 2023)	Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Laboratorium Medik Borneo, Kalimantan timur, tahun 2023	Pemeriksaan kadar asam urat pada masyarakat wilayah kelurahan sempaja	Diharapkan masyarakat dapat menambah pengetahuan tentang kadar asam urat darah	Pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode pemeriksaan kadar asam urat darah pada masyarakat sekitar kelurahan Sempaja	dari 6-12% pada pria dan 6-20% pada wanita sampel 95 orang.		hasil pemeriksaan dari 3,2 hingga 10,2 mg/dl dengan jumlah sampel 95 orang.
5	(Niva Juliana et al., 2023)	Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan, Telogorejo Semarang, tahun 2023	Pengaruh Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Lansia Dengan Gout Arthritis Niva	untuk mengetahui pengaruh air rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia sebelum dan	Quasy Eksperimental Pre & Post Test One Grup pada kelompok intervensi.	sampel random sampling pada 65 responden, menggunakan lembar observasi dengan SOP rebusan daun sirsak.	marginal homogenity didapatkan Pvalue 0,001 (<0,05), artinya bahwa terdapat perbedaan rerata yang signifikan antara	42,2 % dengan kadar asam urat tinggi. Sedangkan rata-rata kadar asam urat tinggi setelah pemberian air rebusan daun sirsak

				sesudah intervensi			pretest dan posttest berpengaruh dalam pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia	yaitu 12,3% dengan kadar asam urat sedang, dan sebaak 87,7% dengan hasil kadar asam urat normal/re ndah.
6	(Ismail et al., 2023)	Jurnal Mahasiswa Ilmu Farmasi dan Kesehatan , manado, tahun 2023	Pengaruh Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Adow	mengetahui pengaruh pemberian rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat diwilaya kerja UPTD Puskesmas Adow.	Quasy Experiment, dengan rancangan one group pre- post test design,	Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 responden dengan menggunakan teknik total sampling .	alat pemerik saan kadar asam urat dan lembar observasi.	Hasil penelitian Hasil uji Statistik friedman didapatkan nilai p value = 0,001 dengan signifikansi <0,05. Kesimpulan
7	(Patra et al., 2023)	Universitas Sahid Surakarta, tahun 2023	Pengaruh rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat pada lansia	Mengetahui pengaruh pemberian air rebusan daun sirih terhadap penurunan kadar asam urat pada pasien lansia di desa Yasa Mulya kabupaten Merauke.	Desain penelitian ini adalah Descriptive Analytic dengan one group pre dan post test design dengan menggunakan metode kuantitatif.	seluruh Lansia desa Yasa Mulya kabupaten Merauke. Penentuan sampel penelitian yang diambil ditentukan menggunakan metode Purposive sampling .	Persepsi, keluarga , rebusan daun sirsak, asam urat	Hasil uji Wilcoxon terhadap data kadar asam urat menyatakan bahwa nilai p-value kadar asam urat adalah 0,000 lebih kecil dari $\alpha=0,05$.
8	(Sulistiyo wati & Kusumani	the Journal of Muhammadiyah	Pengaruh Air Rebusan Daun	menganalisis pengaruh pemberian	Penelitian ini merupakan	Terdapat 14 responden yang	an ini adalah kompor, kendi,	penurunan kadar asam urat setelah

	ngrum, 2023)	Medical Laboratory Technologist, Banyuwangi, Jawa Tengah, tahun 2023	Sirsak (<i>Annona muricata</i> Linn) Terhadap Kadar Asam Urat Pada Wanita Usia Lebih Dari 45 Tahun Di Desa Besuki Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyuwangi	rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat pada wanita usia diatas 45 tahun di Desa Besuki.	penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan desain one group pretest-posttest design.	mengonsumsi rebusan daun sirsak satu gelas sehari selama dua minggu	gas, sendok, gelas, gelas ukur, Fotometer, mikropipet, spuit, tourniquet, tabung sampel, sentrifus, mikrotube, tip, ice box, dan ice gel. Bahan	dilakukan pengobatan. Rata-rata kadar asam urat sebelum dan sesudah perlakuan berturut-turut adalah 6.07141,06946 mg/dl dan 5,40711.36971 mg/dl. Dengan demikian selisih nilai rata-rata kadar asam urat sebelum dan sesudah treatment
9	(Aysah & Hidayat, 2022)	Borneo student research, Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia. tahun 2022	Efektifitas Air Rebusan Daun Sirsak terhadap Kadar Asam Urat Pada Lansia dan Asam Urat Pada Lansia di Posyandu Lansia Jonggon Jaya Kutai Kartanegara	Untuk mengetahui efektifitas pemberian air rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat pada lansia di air rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat pada lansia di posyandu lansia jonggon jaya kutai kartanegara	Penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu kuasi eksperimen dengan desain Pre : Penelitian ini menggunakan kuantitatif yaitu kuasi eksperimen dengan desain Pre- test Post-test with control group design. Dan pengumpulan data menggunakan	30 responden sebanyak 15 orang kelompok intervensi yang diberikan rebusan daun sirsa	alat GCU yang baru.	Dari 30 responden sebanyak 15 orang kelompok intervensi yang diberikan rebusan daun sirsa, sebanyak 13 orang Dari 30 responden sebanyak 15 orang kelompok intervensi yang diberikan rebusan daun sirsa, sebanyak 13 orang mengalami penurunan kadar

					kuisisioner dengan alat GCU yang baru.			asam urat, sedangkan 15 kelompok kontrol yang mengalami penurunan kadar asam urat, sedangkan 15 kelompok kontrol yang tidak diberikan rebusan air daun sirsak tidak mengalami penurunan kadar asam urat. Hasil
10	(Firgita Lasido et al., 2023)	Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan, Telaga Biru, Kabupaten Gorontalo, tahun 2023	Pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat lansia di desa iloheluma kec. Boliyohuto firgita	menurunkan kadar asam urat pada lansia.	equivalent control group design dengan metode kuantitatif eksperimen. Teknik	total sampling. Jumlah sampel 30 lansia.	merebus 7-10 lembar daun sirsak yang sudah tua tapi masih hijau dengan 300 ml air sampai airnya mendidih hingga tersisa 150 ml	Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat lansia di dapatkan nilai signifikan atau p-value 0.000 <(0,05)
11	(Retnaningsih & Amalia, 2023)	Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan, Semarang,	Penerapan Mengkonsumsi Air Rebusan Daun Sirsak	mengetahui penerapan mengkonsumsi air rebusan daun	deskriptif dengan pendekatan kasus pada lansia yang	2 lansia dengan kriteria inklusi lansia yang menderit	Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi	mengkonsumsi air rebusan daun sirsak terhadap penurunan

		tahun 2023	Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia: Case Study	sirsak terhadap kadar asam urat dalam darah	menderita asam urat mulai tanggal 27 Juli sampai dengan 2 Agustus 2020.	a asam urat dan tidak mengkonsumsi obat – obatan.	i data menggunakan pengkajian dengan cara wawancara pengukuran asam urat menggunakan alat ukur kadar asam urat dalam darah (mg/dL).	n kadar asam urat pada lansia menunjukkan hasil yang efektif. Penurunan kadar asam urat lansia kurang lebih 3 mg/dL. DAFTAR
12	(Melda Widia Sari, 2021)	Tropical Medicine, bandar lampung, tahun 2021	Pengaruh pemberian rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat Melda	Untuk mengetahui pengaruh pemberian rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat.	penelitian kuantitatif, rancangan quasi eksperimen dengan pendekatan one group pretes dan post tes design.	Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh orang yang mengalami asam urat di wilayah kerja Puskesmas Bangun Rejo Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah, berjumlah 36 responden.	Dengan uji statistik paired Test menggunakan SPSS	Uji T di dapatkan p-value 0,000, atau p-value < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pemberian rebusan daun sirsak dapat menurunkan kadar asam urat.
13	(Gerry et al., 2015)	eJurnal Keperawatan (e-Kp), kota manado sulawesi utara, tahun 2015	Pengaruh komsumsi rebusan daun sirsak terhadap penurunan nyeri pada	untuk menganalisis pengaruh komsumsi rebusan daun sirsak terhadap	Time Series Design dan data yang dikumpulkan dari responden menggunakan	sampling yaitu 34 orang yang memenuhi kriteria inklusi.	menggunakan skala nyeri NR S (numerical rating scale).	uji Wilcoxon sign rank test pada hasil akhir didapatkan nilai $p = 0,004 < \alpha = 0,005$

			penderita gout arthritis di wilayah kerja puskesmas peneleng karunden g	penurunan nyeri pada penderita gout arthritis di wilayah kerja Puskesmas Pineleng.	lembar observasi			sehingga sehingga dapat diambil Kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima
14	(Nur & Denta, 2019)	Journal of Health Science, Jawa timur, tahun 2019	Rebusan Daun Sirsak Efektif Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis Di Kelurahan Lawangan Daya Kabupaten	untuk menguji efektivitas pemberian rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia wanita penderita Daun Sirsak, Gout Arthritis.	penelitian metode analitik (Pra ex. Design one group pre-post test design)	lansia wanita penderita gout arthritis di Kecamatan Lawangan Daya sebanyak 14 responden. Pengambilan	alat cek asam urat (easy touch: Uric Acid).	menunjukkan $P < 0.05$ artinya terjadi penurunan yang signifikan dari pemberian rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat Lansia Wanita penderita Gout Arthritis di Kelurahan Lawangan Daya Kabupaten Pamekasan.
15	(Mutiara & Wildan, 2019)	Media Farmasi Indonesia, Semarang, tahun 2019	Uji aktivitas minuman teh daun sirsak (Annona muricata Linn.) sebagai penurunan asam urat dan kolesterol sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengujian tahapan berikutnya	menguji aktivitas teh daun sirsak yang digunakan sebagai penurunan asam urat dan kolesterol sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk pengujian tahapan berikutnya	sebagai dasar untuk pengujian tahapan berikutnya. Metode yang digunakan pada pembuatan teh herbal dengan daun sirsak, teh sirsak,	Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah daun sirsak. Teknik sampling, menggunakan teknik "Random Sampling", atau dengan cara acak	10 lembar daun sirsak segar dengan 2 gelas air, sampai air rebusan menjadi 1 gelas air	data bahwa terdapat perbedaan antar konsentrasi dalam dan antar kelompok yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Kata

						sederhana.		
16	(Lorenza et al., 2023)	Jurnal rekam medis dan informasi kesehatan universitas aisyah pringsewu, lampung, tahun 2023	PENGARUH AIR REBUSAN DAUN SIRSAK TERHADAP TEKANAN DARAH PADA LANSIA DI PUSKESMAS YOSOMULYO KOTA METRO Giri	mengetahui pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap penurunan tekanan darah pada lansia di Puskesmas Yosomulyo Kota Metro tahun 2023.	penelitian kuantitatif pre-eksperimental dengan metode penelitian one group pretest & posttest.	seluruh lansia penderita hipertensi yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Yosomulyo dengan total sampel 41 pasien.	menggunakan uji Paired T-Test.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tekanan darah sistol dan diastol adalah 135,36/85,85 mmHg dengan penurunan darah sistol sebesar 19,0% mmHg dan diastol 14,6% mmHg.
17	(Alawiah et al., 2024)	Jurnal Keperawatan Komplementer Holistic, Jawa Barat, tahun 2024	Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Lansia Dengan Hiperurikemia	mengidentifikasi pengaruh air rebusan daun salam terhadap kadar asam urat pada lansia dengan hiperurikemia.	mengidentifikasi, menilai, dan menginterpretasi seluruh temuan-temuan pada suatu topik penelitian.	Seluruh lansia yang terkena penderita asam urat di kampung	Daun sirsak, air, panci dan kompor	Hasil data analisis tinjauan menunjukkan bahwa air rebusan daun salam mampu menurunkan kadar asam urat.
18	(Ilkafah, 2018)	Jurnal Ilmiah Farmasi – UNSRAT, makassar, tahun 2018	Efektivitas Daun Sirsak Dalam Menurunkan Nilai Asam Urat Dan Keluhan Nyeri Pada Penderita Gout Di Kelurahan Tamalanrea Makassar	menganalisis efektifitas rebusan daun sirsak terhadap nilai asam urat dan keluhan nyeri pada penderita gout di Kelurahan Tamalanrea Makassar.	pre-eksperimental one group pretest-posttest design	32 responden yang dipilih melalui teknik sampling yaitu purposive sampling dengan kriteria sampel tidak sedang menggunakan terapi	Visual Analog Scale (VAS)	penurunan nyeri sendi sebesar 87% (p = 0,00) dan juga terdapat penurunan nilai kadar asam urat dalam darah sebesar 75% (p = 0,00). Diperlukan

						farmakologi untuk nyeri dan obat penurun asam urat.		penelitian lanjutan melihat perbandingan daun sirsak dan terapi farmakologi untuk penyakit diabetes mellitus dan hipertensi.
19	(Ayuthia Andini et al., 2023)	Universitas Muhammadiyah Magelang, tahun 2023	Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis	menerapkan pemberian air rebusan daun sirsak terhadap nyeri pada penderita Gout Arthritis. Metode:	studi kasus dengan teknik sampling yaitu purposive sampling.	seorang lansia usia 70 tahun dengan Gout Arthritis dengan skala 5.	Daun sirsak dengan buah sirsak/daun sirsak (Annona)	Hasil penelitian ini didapatkan bahwa pemberian air rebusan daun sirsak pada responden dapat mengurangi nyeri dari skala 6 ke skala 3 dalam waktu tujuh hari intervensi.

2. Pembahasan

Analisa dari 20 jurnal Indonesia ini menunjukkan tren yang konsisten bahwa daun sirsak bisa mengatasi asam urat. Dari Hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden memiliki kadar asam urat dalam kadar batas sangat tinggi sebanyak 8 orang yakni 57% dengan kadar asam urat >7,5 mg/dL Hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya adalah umur, makanan, dan pekerjaan. Berdasarkan responden yang dipilih oleh peneliti adalah lansia wanita dikarenakan pada wanita yang telah mengalami menopause lebih rentan terkena penyakit gout arthritis. Dengan adanya pemeriksaan saat posyandu lansia, didapatkan 14 orang lansia wanita yang mengalami penyakit gout arthritis dan memiliki kadar asam urat yang berbedabeda. Pada wanita yang sudah mengalami menopause dan usia lanjut akan mengalami masalah gout setelah menopause dan adanya penyakit lain seperti darah tinggi yang menimbulkan gangguan pada ginjal. Usia yang meningkat terutama pada usia 40 tahun keatas akan meningkatkan resiko untuk terkena penyakit gout arthritis. Hormon estrogen memiliki fungsi untuk mengeluarkan asam urat melalui ginjal. Kadar hormon ini akan menurun seiring meningkatnya usia. Masa menopause, kontrol tubuh untuk mengeluarkan asam urat akan menurun sehingga terjadi penumpukan/kristalisasi asam urat pada sendi yang menyebabkan nyeri. Rasa nyeri sering timbul pada pagi hari dan malam hari, terjadi secara berulang-ulang (Noormindhawati, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangun Rejo Kecamatan Bangun Rejo Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2022, sebagian besar usia responden 51-60 Tahun yang berjumlah 23 responden (63,9%), berpendidikan SMA berjumlah 16 responden (44,4%), berjenis kelamin responden adalah Laki - Laki yang berjumlah 21 responden (58,3%) dan bekerja sebagai wiraswasta yang berjumlah 18 responden (50,0%). Penyakit asam urat umumnya terjadi pada laki-laki, mulai dari usia pubertas hingga mencapai puncak usia 40-50 tahun, sedangkan pada perempuan, presentase asam urat mulai didapati setelah memasuki masa menopause. Kejadian tingginya asam urat baik di negara maju maupun negara berkembang semakin meningkat terutama pada pria usia 40-50 tahun. Kadar asam urat pada pria meningkat sejalan dengan peningkatan usia seseorang. Hal ini terjadi karena pria tidak memiliki hormon estrogen yang dapat membantu pembuangan asam urat sedangkan pada perempuan memiliki hormon estrogen yang ikut membantu pembuangan asam urat lewat urine. Namun seiring meningkatnya usia, produksi hormon estrogen semakin menurun dan akan berhenti berproduksi pada saat wanita memasuki masa menopause sehingga dimasa tersebut wanita akan mengalami penyakit asam urat (Therik, 2019).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan kadar asam urat dalam darah seseorang yang mengkonsumsi rebusan daun sirsak tidak mengalami penurunan yaitu salah satunya pola makan yang dilakukan klien tidak sesuai dengan diet penderita asam urat atau klien masih mengkonsumsi makanan yang mengandung tinggi purin. Menurunnya kadar asam urat pada subjek penelitian dikarenakan kandungan acetogenin dan flavonoid dalam daun sirsak yang dapat membantu memproduksi urine sehingga mampu mengeluarkan asam urat lebih banyak melalui urine. Penelitian dilakukan memiliki keefektifan dalam menurunkan kadar asam urat, rata - rata klien yang mengkonsumsi air rebusan daun sirsak ini mengalami penurunan kadar asam urat sekitar kurang lebih 3 mg/dL. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (NI Made Sumartyawati dkk, 2018).

Terapi rebusan air daun sirsak diberikan pada kelompok intervensi dengan cara merebus 7-10 lembar daun sirsak yang sudah tua tapi masih hijau dengan 300 ml air sampai airnya mendidih hingga tersisa 150 ml kemudian di minum dalam keadaan masih hangat atau sudah dingin onden sulit untuk berjalan, dan sering mengalami kesemutan. Maka, diperoleh bahwa kelompok intervensi yang diberikan peneliti rebusan air daun sirsak mengalami penurunan kadar asam urat, dimana responden berada pada tingkat kadar asam urat laki laki <7 mg/dl dan perempuan <6 mg/dl sebanyak 15 orang (100%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian setelah makan. Terapi ini diberikan selama 7 hari berturut-turut dipagi hari. Sebelum dilakukan pengukuran kadar asam urat pre test peneliti memastikan terlebih dahulu kondisi dan keadaan responden, responden menunjukkan bahwa sehari hari sering mengeluh sakit dibagian persendian terutama pada lutut dan bengkak pada area jempol kaki sehingga membuat resp Hasil penelitian (Komariyah, 2019).

Analisis Univariat (karakteristik responden)

- a) Jenis Kelamin. Disimpulkan bahwasanya asam urat bukan hanya saja terjadi pada laki- laki, namun wanita juga juga beresiko mempunyai nilai asam urat yang tinggi. Dari penelitian yang telah di lakukan nilai asam urat tertinggi di tempati oleh perempuan, di mana dari keseluruhan responden yang memiliki asam urat ini yang berjumlah adalah 30 responden, dan terdapat 23 responden perempuan yang mengalami asam urat.
- b) Usia. Disimpulkan bahwasanya faktor terajadi nya asam urat bukan hanya saja karena faktor gaya hidup, faktor keturunan Dapat di simpulka bahwasanya faktor terajadi nya asam urat bukan hanya saja karena faktor gaya hidup, faktor keturunan akan tetapi usia juga bisa mempengaruhi terjadinya asam urat karena penurunan

pada fungsinya tubuh lansia tersebut. Pertambahan usia merupakan faktor resiko penting pada pria dan pada wanita. Hal ini kemungkinan besar dapat menyebabkan banyak faktor, seperti peningkatan merupakan faktor resiko penting pada pria dan wanita. Dan hal ini bisa kemungkinannya disebabkan juga banyaknya faktor faktor, seperti peningkatan kadar asam urat serum (penyebab yang paling sering adalah karena adanya penurunan fungsi ginjal).

- c) Karakteristik kadar asam urat pre dan post pada kelompok intervensi dan kontrol
- 1). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 30 responden yang di bagi 2 kelompok. Untuk hasil pengukuran kadar asam urat pre test, kelompok perlakuan /intervensi memperlihatkan bahwa dari 15 responden pada sampel penelitian, asam urat pre test, kelompok perlakuan atau intervensi memperlihatkan bahwa dari 15 responden pada sampel penelitian, kadar asam urat terendah pada saat pre test yaitu sebesar 7.0 dan kadar asam urat tertinggi yaitu sebesar 12, asam urat terendah pada saat pre test yaitu sebesar 7.0 dan kadar asam urat tertinggi yaitu sebesar 12,7. Adapun rata-rata kadar asam urat responden pada saat pre test sebesar 8,9533 dengan standar deviasi sebesar 1,75535.

Analisis Bivariat (perbedaan kadar asam urat pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol kontrol). Berdasarkan hasil uji statistik dengan uji T independen untuk nilai signifikansi pada kelompok intervensi yaitu 0,000 dan nilai signifikansi kelompok kontrol yaitu 0,646 dari hasil tersebut bahwa nilai kelompok intervensi dan kelompok kontrol berbeda di mana kelompok intervensi lebih kecil dari $< 0,05$ dan kelompok kontrol lebih besar dari $>0,05$ dapat diartikan bahwa kelompok intervensi lebih kecil dari $< 0,05$ dan kelompok kontrol lebih besar dari $>0,05$ dapat diartikan bahwasanya mana kelompok intervensi lebih kecil dari $< 0,05$ dan kelompok kontrol lebih besar dari $>0,05$ dapat diartikan untuk kelompok intervensi dan kelompok kontrol terdapat perbedaan. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ikahfah, 2017).

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh air rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat pada wanita usia lebih dari 45 tahun, didapati adanya efek air rebusan daun sirsak dalam menurunkan kadar asam urat pada wanita usia lebih dari 45 tahun. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ikahfah pada tahun 2017 yang menyatakan terapi rebusan daun sirsak efektif dalam menurunkan nilai asam urat dalam darah (Ikahfah, 2018). Kandungan flavonoid dalam daun sirsak bekerja sebagai antioksidan yang dapat menurunkan kadar asam urat dan meredakan peradangan akibat peningkatan kadar asam urat pada sendi dan menghilangkan asam urat dari darah yang menjadi penyebab peradangan. Flavonoid memiliki mekanisme mirip dengan allopurinol, yaitu menghambat enzim xanthine oksidase yang berperan dalam proses perubahan hypoxanthine menjadi xanthine dan akhirnya menjadi asam urat (Wijaya, 2015).

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh air rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat pada wanita usia lebih dari 45 tahun, didapati adanya efek air rebusan daun sirsak dalam menurunkan kadar asam urat pada wanita usia lebih dari 45 tahun. hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Romadhoni et al. (2020) mendapatkan bahwa ada pengaruh pemberian air rebusan daun sirsak terhadap kadar asam urat pada lansia (Romadhoni et al, 2020).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Filza dan Ilham pada tahun 2019 yang menyatakan terdapat pengaruh air rebusan daun sirsak terhadap wanita menopause (Filza dan Ilham, 2019). Salah satu faktor peningkatan kadar asam urat merupakan umur dan jenis kelamin. Seiring bertambahnya usia seseorang maka terjadi kecenderungan menurunnya berbagai kapasitas fungsional baik pada tingkat seluler maupun pada tingkat

organ yang dapat mengakibatkan terjadinya degenerasi sejalan dengan proses menua. Pada lanjut usia terjadi kemunduran sel-sel karena proses penuaan yang dapat berakibat pada kelemahan organ, kemudian fisik, timbulnya berbagai macam penyakit seperti peningkatan kadar asam urat (hiperurisemia) (Sustrani et al., 2009).

Asam urat adalah hasil dari pemecahan zat yang disebut purin dalam tubuh. Ketika kadar asam urat meningkat di dalam darah, itu bisa menyebabkan kondisi yang dikenal/ yang di sebut sebagai "hiperurisemia". Asam urat, juga dikenal sebagai gout atau hiperurisemia, adalah kondisi medis yang terjadi ketika kadar asam urat dalam darah terlalu tinggi. Asam urat adalah hasil dari pemecahan purin, suatu zat yang terdapat dalam makanan tertentu dan juga diproduksi oleh tubuh, Ketika kadar asam urat berlebihan, kristal asam urat dapat terbentuk dan menumpuk di persendian, jaringan lunak, atau ginjal, menyebabkan peradangan dan gejala yang tidak nyaman. Gejala asam urat yang umum termasuk nyeri sendi yang parah, pembengkakan, kemerahan, dan kekakuan pada sendi yang terkena. Pembahasan diatas sesuai observasi pada saat penelitian kadar asam urat sebelum diberikan air rebusan daun sirsak, dimana sebagian besar responden mengalami peningkatan kadar asam urat karena ada beberapa faktor jenis kelamin, usia dan pekerjaan yang dapat meningkatkan kadar asam urat (Rahayu, 2017)

Hasil pengukuran asam urat pada lansia menggambarkan bahwa rerata asam urat sebelum diberikan rebusan daun sirsak termasuk tinggi. Daun sirsak dapat digunakan sebagai pengobatan non-farmakologi untuk menurunkan kadar asam urat. Daun sirsak bisa digunakan dalam keadaan segar maupun kering. Pada pendapat tersebut ditunjang oleh Mardiana (2013) bahwa daun sirsak berkhasiat mengobati beberapa penyakit meliputi : asam urat, kanker, tumor, DM, hipertensi, mag, diare, gatal-gatal, serta flu. Kandungan kimia yang terdapat dalam tumbuhan ini adalah senyawa acetogenin, minyak esensial, dan flavonoida.

Hasil uji Wilcoxon terhadap data kadar asam urat menyatakan bahwa nilai p-value kadar asam urat lebih kecil dari $\alpha=0,05$ dengan nilai p-value $<0,05$. Hal tersebut menyatakan bahwa pemberian air rebusan daun sirsak berhubungan dengan penurunan kadar asam urat pasien. Hasil pengukuran kadar asam urat pada responden menggambarkan bahwa rerata kadar asam urat sebelum dan sesudah diberikan air rebusan daun sirsak mengalami penurunan. Nilai rerata kadar asam urat pasien lansia setelah diberikan air rebusan daun sirsak kadar asam urat 6,180 mg/dL. Asam urat yang terjadi akibat penderita cenderung kurang menyadari bahwa penatalaksanaan asam urat itu penting walaupun belum terjadi gejala-gejala yang lebih parah yang diakibatkan (Vidya, 2019).

Hal ini didukung dari teori yang menyatakan perubahan kadar asam urat dalam darah pada rebusan air daun sirsak dipengaruhi oleh kandungan acetogenin dan senyawa flavonoid. Acetogenin sendiri dapat bersifat sebagai antioksidan yang dapat mengurangi terbentuknya asam urat melalui penghambatan enzim xanthine oksidase. Sedangkan kandungan senyawa flavonoid sendiri memiliki mekanisme mirip dengan allopurinol, yaitu dengan menghambat enzim xanthine oksidase yang berperan dalam proses perubahan hypoxanthine menjadi xanthine dan akhirnya menjadi asam urat (Benny Rahmat, 2014).

Selain faktor umur adapun faktor pendidikan yang pengaruh peningkatan kadar asam urat, pada dasarnya sebagian besar responden penderita asam urat yaitu dengan pendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD), atau tingkat pendidikan dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang, pendidikan merupakan proses berubahnya sikap dan pengetahuan seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pelatihan dan pengajaran, rendahnya tingkat pendidikan maka akan diikuti oleh penurunan derajat kesehatan seseorang dikarenakan pengetahuan yang cukup seseorang melakukan pencegahan terhadap penyakit asam urat (Ngatimin, 2016).

Faktor yang terakhir yaitu Pekerjaan, dimana pekerjaan dapat berpengaruh pada

peningkatan kadar asam urat, pada dasarnya sebagian responden penderita asam urat yaitu dengan pekerjaan sebagai petani, pengkristalan asam urat diakibatkan oleh beban kerja dan waktu yang cukup lama serta paparan panas matahari saat bekerja, jika dibandingkan dengan pekerja yang tidak terpapar panas, maka resiko terjadinya kristal asam urat pada pekerja yang bekerja di suhu panas. Hal tersebut didukung oleh teori Ilyas 2017, yang menyebutkan bahwa peningkatan kadar asam urat dalam darah disebabkan oleh aktifitas fisik dikarenakan produksi asam laktat selama beraktifitas terutama aktifitas fisik yang berat.

Setelah dilakukan intervensi selama tujuh (7) hari dari 15 responden didapatkan ada 14 respon yang kadar asam uratnya menurun secara drastis pada hari ke 7, kemudian ada 1 responden pada hari ke 7 mengalami penurunan kadar asam yang masih rendah responden tersebut berumur 60 tahun, menurut peneliti hal tersebut dipengaruhi oleh sistem kerja tubuh yang semakin menurun, sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Linda k. Romadhani, Endang Yuswatiningsih, Agustina Maunaturrohmah (2022), dengan judul "Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Kadar Asam Urat Pada Lansia",

Adanya penurunan kadar asam urat sebelum dan sesudah pemberian rebusan daun sirsak disebabkan oleh zat aktif dalam daun sirsak yaitu alkaloid dan flavonoid yang dapat menurunkan kadar asam urat. Flavonoid merupakan senyawa bioaktif yang ada pada tumbuhan. Kemampuan flavonoid dalam menghambat aktivitas xanthine oxidase sangat terkait dengan strukturnya. Struktur flavonoid secara umum terdiri dari tiga cincin benzena. Adanya modifikasi tertentu menyebabkan timbulnya klasifikasi flavonoid seperti flavanols dan flavones. Flavanols dan flavones mampu menghambat aktivitas xanthine oxidase karena ikatan atom C-nya merupakan ikatan rangkap. Flavones dan flavonol sendiri memiliki perbedaan kemampuan menghambat. Flavones memiliki kemampuan menghambat lebih tinggi dari pada flavanols (Rohyami, Y. 2008).

Hal ini berdasarkan American Journal of Bioscience and Bioengineering (2015) ternyata buah sirsak memiliki kandungan yang sama dengan daun sirsak seperti flavonoid yang dapat menurunkan kadar asam urat. Adapun jurnal lain dari Journal of Chemical and Pharmaceutical Research (2015) menyatakan daun sirsak juga dapat digunakan sebagai anti asam urat dengan cara dibuat teh hitam. Di samping itu, juga rebusan daun sirsak memiliki efek diuretik untuk membantu pembuangan kelebihan asam urat dalam darah agar tidak terus menumpuk di dalam tubuh (Siti A. M, 2012). Dengan demikian bahwa pemberian rebusan daun sirsak mempunyai pengaruh dalam penurunan kadar asam urat dalam darah.

Usia yang meningkat terutama pada usia 40 tahun keatas akan meningkatkan resiko untuk terkena penyakit gout arthritis. Hormon estrogen memiliki fungsi untuk mengeluarkan asam urat melalui ginjal. Kadar hormon ini akan menurun seiring meningkatnya usia. Masa menopause, kontrol tubuh untuk mengeluarkan asam urat akan menurun sehingga terjadi penumpukan/kristalisasi asam urat pada sendi yang menyebabkan nyeri. Rasa nyeri sering timbul pada pagi hari dan malam hari, terjadi secara berulang-ulang (Noormindhawati, 2013).

Gejala lainnya dari asam urat akut adalah demam, menggigil, perasaan tidak enak badan, denyut jantung yang cepat. Asam urat cenderung lebih berat pada penerita yang berusia di bawah 30 tahun. Biasanya pada pria, asam urat muncul pada usia pertengahan, sedangkan wanita muncul pada saat pasca menopause. Menurut penelitian daun sirsak tidak mempunyai efek samping yang membahayakan, mengkonsumsi rebusan daun sirsak dapat mengurangi nyeri pada penderita gout arthritis tanpa ada efek samping karena tidak mengandung bahan kimia berbahaya (Lina & Juwita, 2012).

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Paired T-test dengan SPSS diketahui bahwa terjadi penurunan yang signifikan ($P < 0,05$), kadar asam urat dengan batas tinggi dan kadar asam urat sangat tinggi setelah responden mengkonsumsi rebusan daun

sirsak. Merujuk dari penyakit gout arthritis yang disebabkan oleh hiperuricemia terdapat obat herbal berupa suplemen yang berasal dari sirsak yaitu daun sirsak. Daun sirsak memiliki kandungan senyawa fenolik yang juga mengandung senyawa flavonoid. Senyawa flavonoid ini memiliki sifat antioksidan dan mempunyai bioaktivitas sebagai obat. Dengan kandungan senyawa flavonoid yang ada dalam daun sirsak tersebut, maka penggunaan suplemen dari rebusan daun sirsak sangat dianjurkan, karena senyawa flavonoid dapat menghambat produksi enzim xantin oksidase. Dengan terhambatnya produksi enzim oksidase maka proses pembentukan hipoxantin menjadi xantin juga terhambat, sehingga produksi asam urat yang berlebih dapat dihambat menggunakan kandungan yang ada dalam daun sirsak. Selain menurunkan kadar asam urat dalam darah, daun sirsak juga dapat mengurangi dampak nyeri bagi penderita gout arthritis karena memiliki senyawa tannin, resin, dan megostine yang berfungsi meredakan nyeri gout, mengurangi bengkak dan rasa nyeri (Aqila, 2015).

Daun sirsak diketahui memiliki kandungan asetogenin dan senyawa fenolik yang bertanggung jawab sebagai antioksidan. Senyawa fenolik yang memiliki aktivitas antioksidan yang tertinggi adalah flavonoid. Sifat antioksidan pada buah sirsak dapat memperlambat ataupun mencegah pembentukan asam urat dengan cara menghambat kerja enzim xantine oksidase yang berperan dalam perubahan hypoxhantine menjadi xhantine dan kemudian menjadi asam urat (Wijaya, 2015)

Menurut Handadari (2012), daun salam mengandung zat kimia yang berupa flavonoid, tanin, polifenol, alkaloid, tritepen, minyak atsiri, vitamin B dan C yang memiliki sifat diuretik sehingga memperbanyak produksi urin yang akan dikeluarkan dari dalam tubuh akibat sisa metabolisme dan dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah. Selain itu, menurut Suriana (2014) kandungan flavonoid yang diyakini berperan dalam menurunkan kadar asam urat dalam darah karena flavonoid dapat menghambat aksi dari enzim xanthine oxydase sehingga pembentukan asam urat terhambat. Minum seduhan daun salam yang direbus sebanyak 10 lembar dengan air 400 ml dengan api sedang sampai mendidih dengan menyisakan air rebusan sebanyak 200 ml diminum setiap pagi dan sore selama 7 hari dapat menurunkan kadar asam urat sebesar 5,22 mg/dl (Hazielowati, 2014).

Peneliti berpendapat bahwa rebusan air daun salam memiliki pengaruh dalam menurunkan kadar asam urat dalam darah terbukti dari hasil review 20 jurnal yang telah menguji kandungan rebusan air daun salam untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah. Hal ini tidak terlepas dari daun salam yang memiliki banyak kandungan yang dapat digunakan untuk menurunkan kadar asam urat dalam darah.

Daun sirsak dimanfaatkan sebagai pengobatan alternatif untuk pengobatan kanker, yakni dengan mengkonsumsi air rebusan daun sirsak. Daun sirsak mengandung zat anti-kanker yang disebut acetogenins, yang dapat membunuh sel-sel kanker tanpa mengganggu sel-sel sehat dalam tubuh manusia (Sumantri et al., 2014). Selain untuk pengobatan kanker, tanaman sirsak juga dimanfaatkan untuk pengobatan asam urat, demam, diare, antikejang, anti jamur, anti parasit, antimikroba, sakit pinggang, asam urat, gatal-gatal, bisul, flu, dan lain-lain. Daun sirsak berpotensi sebagai antihipertensi, antispasmodik, obat pereda nyeri, hipoglikemik, antikanker, emetic (menyebabkan muntah), vermifuge (pembasmi cacing) (Aqila, 2015). Daun sirsak mengandung senyawa tannin, resin dan crytallizable magostine yang mampu mengatasi nyeri sendi pada penyakit gout. Senyawa yang terkandung dalam daun sirsak tersebut berfungsi sebagai analgesik (pereda rasa sakit) yang kuat serta bersifat sebagai antioksidan. Kombinasi sifat analgesik dan anti inflamasi mampu mengurangi nyeri gout (Shabella, 2011).

Berbagai lembaga terkemuka pernah menguji kemampuan tanaman sirsak. National Cancer Institute (AS) pernah melakukan uji laboratorium pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan oleh beberapa perusahaan obat-obatan dan universitas terkemuka. Hasilnya

mengatakan bahwa ekstrak dari daun sirsak berkhasiat untuk mengobati kanker. Setelah diteliti lebih lanjut, ekstrak tanaman sirsak ternyata juga ampuh dalam mengatasi penyakit lain. Hal ini terbukti dengan banyaknya pemakaian tanaman sirsak sebagai obat tradisional di banyak negara. Bukti ilmiah juga menunjukkan, ekstrak tanaman sirsak terbukti mampu mengatasi penyakit yang disebabkan bakteri, diabetes, hipertensi dan banyak jenis penyakit lain (Laniyati, 2005). Semua bagian pada buah sirsak memiliki khasiat untuk menyembuhkan penyakit salah satunya adalah daun sirsak. Daun sirsak merupakan bagian yang banyak mengandung senyawa diantaranya acetogenins, annocatin, annocatalin, annohexocin, annonacin, annomuricin, annomurine, ananol, caclourine, gentisic acid, gigantetronin, linoleic acid, serta muricapentocin (Artini et al., 2012). Selain itu senyawa yang paling penting adalah tannin, resin dan crytallizable magostine yang mampu mengatasi nyeri sendi pada penyakit gout. Senyawa yang terkandung dalam daun sirsak tersebut berfungsi sebagai analgesik (peredai rasa sakit) yang kuat serta bersifat sebagai antioksidan. Sifat antioksidan yang terdapat pada daun sirsak dapat mengurangi terbentuknya asam urat melalui penghambatan produksi enzim xantin oksidase. Kombinasi sifat analgesik (mengurangi rasa sakit), dan anti inflamasi (anti radang) mampu mengurangi gout. Tanpa antioksidan yang cukup, reaksi negatif yang disebabkan oleh radikal bebas dapat merusak atau menghancurkan seluruh tubuh (Shabella, 2011).

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh mengkonsumsi rebusan daun sirsak terhadap penurunan nyeri pada penderita gout arthritis maka didapat kesimpulan sebagai berikut: 1) Tingkat nyeri pada kelompok intervensi sebelum diberikan intervensi sebagian besar tingkat nyeri responden pada kategori sedang dan berat dan setelah diberikan intervensi sebagian tingkat nyeri pada pengukuran terakhir berada pada nyeri ringan dan sedang. 2) Tingkat nyeri pada kelompok kontrol pada pengukuran pertama sebagian besar tingkat nyeri responden berada pada nyeri berat dan sedang, dan setelah pengukuran terakhir sebagian besar responden tetap berada pada. 3) Terdapat pengaruh mengkonsumsi air rebusan daun sirsak terhadap penurunan nyeri pada penderita gout arthritis. 4) Terdapat perbedaan tingkat nyeri pada responden yang diberikan intervensi dengan responden yang tidak diberikan intervensi.

Asam urat adalah penyakit pada persendian yang sering menyerang pada lansia. Penyakit asam urat dapat diobati dengan terapi komplementer, terapi rebusan daun sirsak. Berdasarkan hasil studi kasus penerapan mengkonsumsi air rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat pada lansia menunjukkan hasil yang efektif. Penurunan kadar asam urat lansia kurang lebih 3 mg/dL Berdasarkan hasil pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian rebusan daun sirsak sangat efektif dalam menurunkan kadar asam urat pada penderita gout arthritis lansia wanita di Kelurahan Lawangan Daya Kabupaten Pamekasan.

D. Penutup

Dari 20 jurnal yang telah di review semua jurnal menggunakan sampel pada manusia namun berbeda-beda jumlah sampelnya. Jurnal membuktikan rebusan air daun salam dapat menurunkan kadar asam urat darah dalam batas normal dengan dosis pemberian rebusan air daun salam sebanyak 100 cc dan di minum sebanyak 2 kali dalam satu hari, sehingga dapat disimpulkan bahwa rebusan daun salam secara signifikan dapat menurunkan kadar asam urat dalam darah. Perlunya penelitian lanjutan mengenai dosis yang tepat dalam pemberian rebusan daun sirsak agar keefektifan manfaat dalam menurunkan kadar asam urat pada lansia lebih baik lagi. Hasil penelitian ini di harapkan bias menjadi bahan informasi bagi masyarakat yang mengalami asam asam urat untuk menerapkan terapi pemberian rebusan air daun sirsak setiap pagi hari setelah makan tujuannya agar kadar purin yang terkandung di asam terapi pemberian rebusan air daun

sirsak setiap pagi hari setelah makan tujuannya agar kadar purin yang terkandung di asam urat ada perubahan karena terdapat kandungan acetogen urat ada perubahan karena terdapat kandungan acetogenin dan senyawa flavonoid yang menghambat enzim xantin oksidase menjadi asam urat. terapi ini merupakan salah satu yang bisa membantu dalam menurunkan kadar asam urat.

Daftar Pustaka

- Alawiah, D. N., Ismafiaty, & Badrujamaludin, A. (2024). Pengaruh Air Rebusan Daun Salam Terhadap Kadar Asam Urat Pada Lansia Dengan Hiperurisemia : Systematic Literature Review. *Jurnal Keperawatan Komplementer Holistic*, 2(1), 2988–3709.
- Anam, K., & Mawardhani, M. T. (2023). Pemeriksaan Kadar Asam Urat Pada Masyarakat Wilayah Kelurahan Sempaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Laboratorium Medik Borneo*, 1(1), 12–17.
- Aysah, S., & Hidayat, F. R. (2022). Efektifitas Air Rebusan Daun Sirsak terhadap ap Kadar Asam Urat Pada Lansia di d Posyandu Lansia Jonggon Jaya Kutai Kartanegara. *Borneo Student Research*, 3(3), 2599–2606.
- Ayuthia Andini, M., Purborini, N., Studi Ilmu Keperawatan, P. D., Ilmu Kesehatan, F., Muhammadiyah Magelang, U., & Studi Profesi Ners, P. (2023). Borobudur Nursing Review Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis. *Borobudur Nursing Review*, 03(02), 105–113. <https://doi.org/10.31603/bnur.9642>
- Firgita Lasido, Rona Febriyona, & Andi Nur Aina Sudirman. (2023). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Lansia Di Desa Iloheluma Kec.Boliyohuto. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 137–146. <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i1.1237>
- Gerry, K. F., Mulyadi, & Kallo, V. (2015). Pengaruh Mengonsumsi Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Nyeri Pada Penderita Gout Arthritis Di Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng. *EJurnal Keperawatan (e-Kp)*, 3(2), 1–7.
- Ilkafah. (2018). Efektivitas Daun Sirsak dalam Menurunkan Nilai Asam Urat dan Keluhan Nyeri pada Penderita Gout di Kelurahan Tamalanrea Makassar. *Pharmacon*, 6(2), 22–29.
- Ismail, R., Manado, U. M., Laya, A. A., & Manado, U. M. (2023). *Jumkes, +Vol.1+No.2+April+2023+Hal+55-62*. 1(2), 55–62.
- Komariyah, et al 2019. (2019). Pengaruh Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Dalam Darah Di Desa Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Citra Keperawatan*, 6(Vol 6 No 1 (2018): JURNAL CITRA KEPERAWATAN), 25–34. <http://ejurnal-citrakeperawatan.com/index.php/JCK/article/view/108>
- Lorenza, P. E., Hadiyanto, H., & Alamsyah, M. S. (2023). *Pengaruh Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Tekanan*. 4(1), 4520–4529.
- Melda Widia Sari, T. E. A. K. (2021). Pengaruh pemberian rebusan daun sirsak terhadap penurunan kadar asam urat. *Tropical Medicine*, 1(2), 61–70.
- Mutiara, E. V., & Wildan, A. (2019). Uji Aktivitas Minuman Teh Daun Sirsak (*Annona Muricata* Linn.) Sebagai Penurun Asam Urat Dan Kolesterol Secara in Vitro. *Media Farmasi Indonesia*, 14(1), 1427–1434.
- Niva Juliana, Siti Juwariyah, & Mamat Supriyono. (2023). Pengaruh Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat pada Lansia Dengan Gout Arthritis. *Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 2(3), 69–84. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i3.1883>
- Nur, M., & Denta, A. O. (2019). *Journal of Health Science Rebusan Daun Sirsak Efektif*

- Menurunkan Kadar Asam Urat Pada Penderita Gout Arthritis Di Kelurahan Lawangan Daya Kabupaten.* 4(2), 37–41.
- Nuranti, Z., Maimaznah, M., & Anggraini, A. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan dan Pemberian Daun Salam Pada Pasien Dengan Asam Urat di Wilayah RT 10 Kelurahan Murni. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i1.90>
- Nursoleha, N., Yani, A., & Hermanto, R. A. (2019). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona muricata* L) Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Pasawahan. *Journal of Holistic and Health Sciences*, 3(1), 21–29. <https://doi.org/10.51873/jhhs.v3i1.35>
- Patra, A. F., Suwarni, A., & Alam, F. (2023). *Pengaruh Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Kadar Asam Urat Pada Lansia.* 3, 429–437.
- Retnaningsih, D., & Amalia, R. (2023). Penerapan Mengkonsumsi Air Rebusan Daun Sirsak Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat Pada Lansia: Case Study. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 7(1), 1–5. <https://doi.org/10.33655/mak.v7i1.131>
- Sulistiyowati, R., & Kusumaningrum, A. (2023). Pengaruh Air Rebusan Daun Sirsak (*Annona muricata* Linn) Terhadap Kadar Asam Urat Pada Wanita Usia Lebih Dari 45 Tahun Di Desa Besuki Kecamatan Lumbir Kabupaten Banyumas. *The Journal of Muhammadiyah Medical Laboratory Technologist*, 6(1), 52. <https://doi.org/10.30651/jmlt.v6i1.11932>
- Yuninda Anggun. (2020). Pengaruh Pemberian Air Rebusan Daun Sirsak (. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Kesehatan, XVII*, 22–26.